

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan model pembelajaran *hybrid learning* berbasis *problem based learning (PBL)* terhadap peningkatan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Purwokerto. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan terkait pemahaman peserta didik yang kurang dalam mata pelajaran Ekonomi terlihat dari keaktifan dalam kelas ketika proses pembelajaran seperti kurang dalam kemampuan menjelaskan jawaban dari pertanyaan, kurang dalam menafsirkan materi, kurang maksimalnya pengerjaan tugas seperti memberikan contoh, mengklasifikasikan, menduga, membandingkan, dan kurangnya partisipasi dalam pembelajaran di kelas. Sedangkan di sisi lain sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Purwokerto yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran *hybrid learning* seperti adanya sound di setiap kelas, mic untuk pendidik, LCD, *wibesite* penunjang *hybrid* serta bantuan kuota untuk setiap peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian eksperimen. Populasi pada penelitian ini sebanyak 74 yaitu peserta didik kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Model penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperiment Design* dengan desain penelitian *Quasi Non Equivalent Control Group Design*. Penelitian dilakukan terhadap peserta didik kelas XI IPS yang terbagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen kemudian peneliti melakukan *treatment* kepada kelas eksperimen yaitu *treatment* pembelajaran *hybrid learning* berbasis *problem based learning*. Instrumen dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest*. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan persentase terhadap hasil *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan SPSS 23, diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh pada tingkat pemahaman peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *hybrid learning* berbasis *problem based learning* pada mata pelajaran Ekonomi bila dibandingkan dengan model pembelajaran *hybrid learning* berbasis konvensional. Implikasi dari penelitian ini adalah upaya meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi. Upaya pertama adalah pihak sekolah sebaiknya lebih proaktif memfasilitasi segala kebutuhan pendidik dan peserta didik yang mampu mendukung proses pembelajaran guna peningkatan mutu layanan pendidikan, seperti melakukan workshop atau pelatihan lainnya. Hal ini bertujuan supaya pendidik tetap berjalan mengikuti perkembangan model pembelajaran di dunia pendidikan. Upaya kedua adalah upaya pendidik untuk bisa mempersiapkan media pembelajaran untuk pendidikan di era 4.0. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan dunia pendidikan di era 4.0 yang berbasis teknologi.

Kata Kunci: *hybrid learning, problem based learning, pemahaman peserta didik*

SUMMARY

This study aims to determine whether there is a significant effect of the problem-based learning (PBL) hybrid learning model on improving students' understanding of Economics subjects at SMA Negeri 2 Purwokerto. This research is motivated by problems related to the understanding of students who are lacking in the subject of Economics as seen from activity in class, doing assignments, and participation in classroom learning. Meanwhile, on the other hand, the facilities and infrastructure of SMA Negeri 2 Purwokerto are quite adequate to support the hybrid learning process, such as sound in each class, mic for educators, LCD, hybrid supporting Wibe site and quota assistance for each student.

This research is a quantitative research with the type of research that is experimental research. The population in this study was 74 students of class XI IPS 1 and XI IPS 2. The research model used was a Quasi Experimental Design with a Quasi Non Equivalent Control Group Design research design. After the experiment, the researcher gave treatment to the experimental class, namely the treatment of hybrid learning based on problem based learning. The instruments in this study were pretest and posttest. Analysis of the data used is quantitative data analysis with a percentage of the results of the pretest and posttest.

Based on the results of research and data analysis using SPSS 23, the results show that there is an influence on the level of understanding of students after using a problem based learning hybrid learning model in Economics when compared to a conventional based hybrid learning model. The implication of this research is an effort to increase students' understanding of the subject of Economics. The first effort is that the school should be more proactive in facilitating all the needs of educators and students who are able to support the learning process in order to improve the quality of educational services, such as conducting workshops or other training. This is so that educators continue to follow the development of learning models in the world of education. The second effort is the effort of educators to be able to prepare learning media for education in the 4.0 era. This aims to prepare the world of education in the technology-based 4.0 era.

Keywords: hybrid learning, problem based learning, student understanding